

## Pendampingan Digitalisasi Pelaku UMKM Kelurahan Kedurus

Muktar Redy Susila<sup>1</sup>, Mochamad Jamil<sup>2</sup>, Mar'a Elthaf Ilahiyah<sup>3</sup>, Dian Ratnasari Yahya<sup>4</sup>, Krisna Damayanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya  
Jalan Menur Pumpungan 30, Surabaya  
Email: muktarredysusila@stiesia.ac.id

### Abstrak

*Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin meningkat jumlahnya. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pelaku UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Terdapat 25 pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Pada saat ini, para pelaku UMKM tersebut menjalankan bisnisnya masih ada yang belum terjamah digitalisasi. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan platform digital untuk menjual produknya. Kondisi lainnya juga menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada pelaku UMKM belum tercatat dengan rutin dan belum rapi. Kondisi tersebut menunjukkan belum optimalnya penggunaan teknologi oleh para pelaku UMKM. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan yaitu mengoptimalkan penggunaan digitalisasi marketing dan pencatatan keuangan kepada pelaku UMKM. Metode yang digunakan yaitu pemetaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, serta pembuatan laporan. Hasil akhir dalam kegiatan ini adalah mitra mampu menggunakan aplikasi Shopee dan Akuntansiku untuk menjalankan bisnisnya.*

*Kata kunci: UMKM, Digitalisasi, Marketing, Keuangan*

### PENDAHULUAN

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin meningkat jumlahnya (Yuwana & Hasanah, 2021). Tidak bisa dipungkiri bahwa UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang banyak. Kemajuan ekonomi di Indonesia dipengaruhi juga bagaimana kemajuan UMKM yang ada saat ini (Yani et al., 2022). Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pelaku UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dengan adanya revolusi digital 4.0, membuat banyak perubahan kepada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja konsumen dari offline ke online (Naimah et al., 2020). Oleh sebab itu, sangat penting bagi pelaku UMKM memiliki wawasan yang cukup.

Terdapat 25 pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Para pelaku UMKM tersebut memiliki fokus bisnis yang berbeda-beda. Terdapat 18 pelaku UMKM yang berbisnis di sektor makanan dan minuman, sisanya yaitu 7 pelaku UMKM

berbisnis di sektor bukan makanan dan minuman. Pada saat ini, para pelaku UMKM tersebut menjalankan bisnisnya masih ada yang belum terjamah digitalisasi. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan platform digital untuk menjual produknya. Selain itu terdapat beberapa pelaku UMKM yang sudah menggunakan platform digital untuk menjual produknya, akan tetapi belum optimal. Kondisi lainnya juga menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada pelaku UMKM belum tercatat dengan rutin dan belum rapi. Terdapat beberapa para pelaku UMKM yang sudah melakukan pencatatan transaksi keuangannya, akan tetapi masih manual ditulis pada buku. Kondisi tersebut menunjukkan belum optimalnya penggunaan teknologi oleh para pelaku UMKM di RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya.

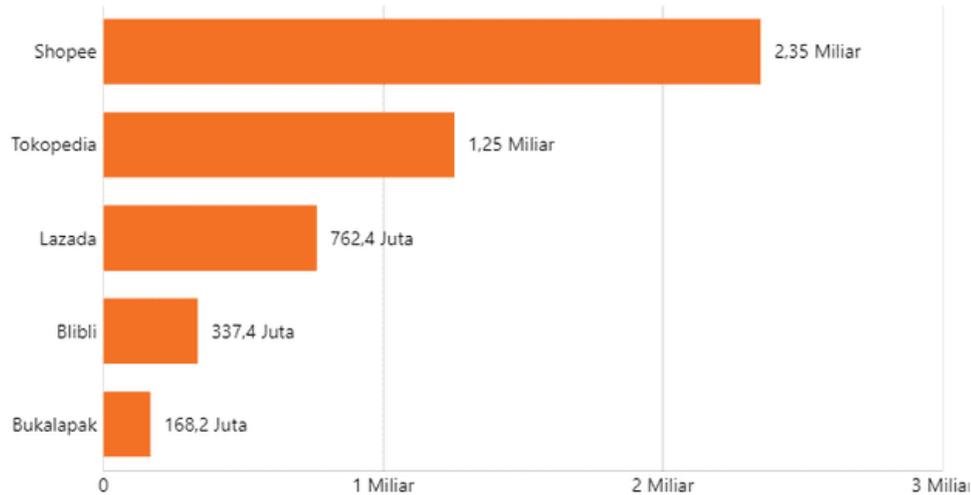


**Gambar 1.** Produk Makanan dan Minuman Pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus

Pada periode sebelumnya para pelaku pernah mendapatkan pelatihan penjualan produk menggunakan platform Bukalapak. Apabila dilihat dari jumlah pengunjung e-commerce pada tahun 2023 Bukalapak berada pada urutan ke lima. Oleh sebab itu dapat dikatakan perlu diberikan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk menggunakan platform e-commerce yang paling banyak dikunjungi oleh pengguna internet saat ini yaitu Shopee. Shopee pada tahun 2023 dikunjungi kurang lebih sebanyak 2,35 Miliar pengguna internet. Nominal pengunjung yang banyak tersebut akan memberikan peluang tinggi supaya produk para pelaku UMKM dapat terjangkau oleh para konsumen.

Selain digitalisasi marketing, para pelaku UMKM memerlukan pendampingan pencatatan keuangan secara digital. Pada pendampingan ini, tim STIESIA Surabaya memberikan pendampingan cara penggunaan aplikasi “Akuntansiku”. Aplikasi tersebut merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan layanan pencatatan keuangan secara digital. Pada aplikasi tersebut juga terdapat menu yang dapat digunakan untuk mengetahui profitabilitas dari bisnis yang dijalani. Pencatatan keuangan manual yang digunakan oleh para pelaku UMKM cenderung

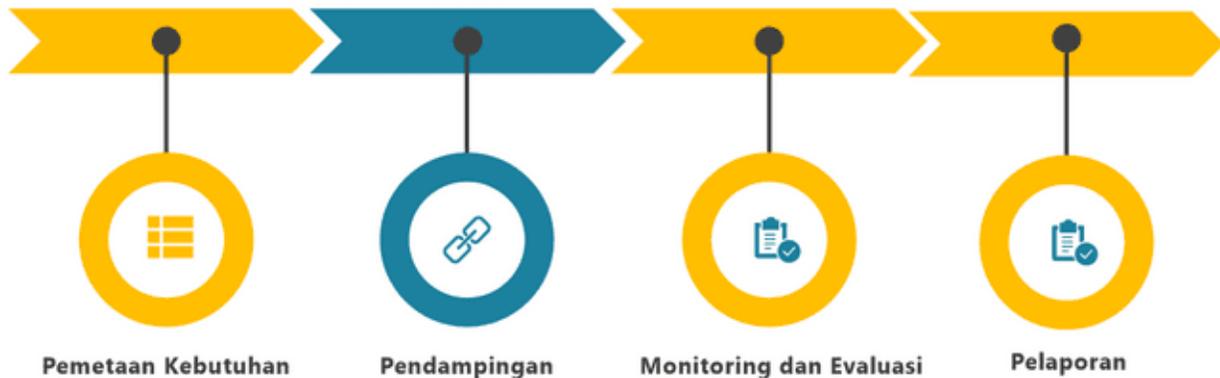
memiliki tingkat error perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan aplikasi ini (Wardhana, 2015).



**Gambar 2.** Jumlah Pengunjung E-Commerce

## METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini dapat dijelaskan oleh diagram berikut ini:



**Gambar 3.** Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap awal dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan pemetaan kebutuhan pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Metode untuk memetakan kebutuhan dari pelaku UMKM yaitu menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 25 para pelaku UMKM.

Tahapan kedua dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Untuk metode pelaksanaan pendampingan ini yaitu pemberian soal pre test terkait materi, pemberian materi digitalisasi marketing dan praktek, pemberian materi

digitalisasi pencatatan keuangan dan praktek, dan pemberian soal post test terkait materi.

Tahap ketiga dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Tujuan monitoring dan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan diaplikasikan ke bisnis para pelaku UMKM dan memberikan bantuan apabila para pelaku UMKM mengalami kendala dalam penerapannya.

Tahap keempat dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membuat laporan hasil pendampingan. Laporan berisikan segala aktifitas pendampingan kepada pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya.

**Tabel 1.** Indikator Capaian

Tahap	Kegiatan	Keterangan	Indikator Capaian
1	Pemetaan kebutuhan	Melakukan interview dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi	Mengetahui permasalahan mitra
2	Pendampingan	Memberikan pendampingan materi serta praktek penggunaan aplikasi	Pendampingan terlaksana dan mitra mengerti penggunaan aplikasi
3	Monitoring dan evaluasi	Mendampingi mitra dalam implementasi penggunaan aplikasi	Mitra dapat mengimplementasikan aplikasi pada bisnisnya
4	Pelaporan	Membuat laporan kegiatan	Laporan kegiatan terselesaikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemetaan kebutuhan dari pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya yaitu para pelaku UMKM memerlukan pendampingan materi serta cara penggunaan digital marketing dan pencatatan keuangan secara digitalisasi. Adapun aplikasi yang digunakan untuk digital marketing yaitu Shopee dan aplikasi pencatatan keuangan secara digital yaitu Akuntansiku.



**Gambar 4.** Proses Pemetaan Kebutuhan

Adapun untuk pelaksanaan pendampingan dilakukan dua sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi digital marketing menggunakan aplikasi Shopee dan penggunaannya. Pada sesi ini pelaku UMKM ditunjukkan bagaimana cara mendownload, buat akun, hingga cara penggunaan dari aplikasi Shopee. Pada sesi kedua dipaparkan materi tentang pencatatan keuangan. Pada materi tersebut dijelaskan pentingnya pencatatan keuangan dan bagaimana cara melakukannya. Setelah dipaparkan materi dilanjutkan praktek menggunakan aplikasi Akuntasiku. Para pelaku UMKM belajar penggunaan aplikasi tersebut menggunakan smartphonenya masing-masing dan didampingi oleh tim STIESIA Surabaya.



**Gambar 4.** Proses Pendampingan

Untuk mengukur pemahaman para peserta maka diberikan soal pretest dan posttest. Hasil yang nilainya disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan data Tabel 2 diperoleh bahwa skor rata-rata pretest yaitu sebesar 5,52 dan skor posttest yaitu sebesar 7,80. Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dan pemahaman peserta bertambah.

**Tabel 2.** Nilai Pretest dan Posttest Peserta

No	Pre Test	Post test												
1	6	8	6	6	7	11	8	8	16	4	6	21	4	8
2	5	6	7	3	8	12	5	7	17	3	7	22	5	10
3	7	8	8	4	8	13	5	6	18	5	6	23	6	8
4	8	10	9	5	7	14	6	8	19	6	9	24	7	9
5	5	7	10	7	7	15	7	10	20	7	8	25	4	9

Untuk pelaksanaan monitoring dilakukan via whatsapp group. Terdapat beberapa peserta yang bertanya-tanya terkait implementasi penggunaan Shopee dan Akuntasiku pada bisnisnya. Tidak banyak peserta yang mengalami kendala pada implementasinya. Tim STIESIA mendampingi dan memonitoring beberapa peserta yang masih mengalami kendala hingga peserta bisa mengimplementasikan kedua aplikasi tersebut pada bisnisnya.

## KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya berjalan sesuai dengan rencana.

Hasil dari proram ini yaitu para pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi Shopee dan Akuntansiku pada bisnis mereka masing-masing. Untuk program pengabdian kepada masyarakat yang bisa diberikan kepada pelaku UMKM RW 08 Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya yaitu pendampingan pembuatan kemasan produk dan pendampingan pengurusan sertifikasi halal. Kedua materi tersebut belum pernah didapat oleh para pelaku UMKM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada STIESIA Surabaya yang telah memberikan fasilitas pada pelaksanaan program ini. Ucapan terimakasih selanjutnya kami ucapkan kepada ketua RW 08 Kelurahan Kedurus yaitu bapak Khalid dan segenap pelaku UMKM yang berkenan menjadi mitra kami dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119–130.
- Wardhana, A. (2015). Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV*, 327–337.
- Yani, P., Susila, M. R., Nugroho, W. C., Widiarto, H., & Pradhani, F. A. (2022). Pemberdayaan Digital Marketing bagi Kelompok Usaha Wanita Fatayat Jawa Timur. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1–11.
- Yuwana, S. I. P., & Hasanah, H. (2021). Literasi produk bersertifikasi halal dalam rangka meningkatkan penjualan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 104–112.